

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata dapat dikatakan sebagai industri yang semakin berkembang pesat. Karena hampir semua negara di dunia mencoba mengembangkan industri pariwisata. Industri pariwisata dinilai memiliki prospek yang cukup menjanjikan serta banyak mendatangkan keuntungan. Menurut Pitana dalam diarta (2009:126) negara yang telah mengelola sektor kepariwisataannya secara intensif khususnya negara-negara yang mempunyai potensinya besar, bahkan ditangani secara profesional dapat menjadi industri yang mampu memberikan pendapatan devisa negara yang cukup besar, salah satunya adalah negara Indonesia.

Provinsi Lampung memiliki letak geografis yang sangat menguntungkan, letaknya sangat strategis karena berada di ujung Pulau Sumatera bagian selatan sekaligus menjadi gerbang utama penghubung Pulau Jawa dan Sumatera.

Kondisi alamnya terdiri dari dataran tinggi, dataran rendah dan perairan yang cukup luas. Melihat dari letak geografisnya dan kondisi alamnya menyebabkan munculnya keanekaragaman suku, budaya, dan potensi wisata yang menjadikan Lampung menjadi salah satu daerah yang

kaya akan potensi pariwisata. Industri pariwisata merupakan peluang yang tidak dapat dilepaskan begitu saja bagi Provinsi Lampung.

Perguruan tinggi berperan sangat besar terhadap pembangunan ekonomi di daerah-daerah yang berbasis pariwisata di Lampung. (Faurani Santi Singagerda, Anuar, *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Vol. 20, No. 3, December 2017 – March 2018, pages 269 – 282*)

Pada tahun 2008 wisatawan yang datang ke wilayah Lampung sebanyak 366.180 orang. Jumlah tersebut didasarkan atas banyaknya wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara yang menginap di hotel-hotel yang berada di wilayah Lampung. Dari jumlah tersebut wisatawan yang menginap di hotel berbintang tercatat 77.861 orang atau 21,26 persen, sedangkan wisatawan yang menginap di hotel melati tercatat 288.319 orang atau 78,74 persen dari total wisatawan dan harion hotel bandar lampung memiliki beberapa tipe kamar yaitu Standar tunggal, superior, deluxe, dan deluxe double atau twin. (Budi, H.S & Winata, A (2018). Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hostel Harion Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Magister Darmajaya, 4 (01) , 65-79.*

Peningkatan jumlah wisatawan terjadi lagi di tahun 2010 dan 2011 yaitu masing-masing 395.961 orang (naik 15,68 persen) dan 551.476 orang (naik 39,27 persen) dari tahun sebelumnya. Jumlah wisatawan mengunjungi Lampung meningkat lagi di tahun 2012, tercatat 577.893 orang atau terjadi

peningkatan sebesar 4,79 persen dibandingkan tahun sebelumnya (BPS Lampung, 2012).

Daya tarik wisata yang dimiliki Provinsi Lampung sangat beragam jenisnya. Wisata alam, budaya, maupun buatan tersebar di wilayah Lampung, dengan keunikan lokal yang khas yang memperkuat daya saing produk wisata Lampung.

Kota Bandar Lampung mempunyai potensi wisata yang sangat baik dan memungkinkan untuk dikembangkan menjadi objek wisata alam. Objek wisata alam yang terdapat di Lampung meliputi Taman Rusa, Taman Kupu-kupu, Taman Puncak Mas, Bukit Sakura, Taman Wisata Bumi Kedaton, Taman Wisata Tabek Indah, Wira Garden, Air Terjun Batu Putu, Taman Hutan Kera Tirtosari, dan beberapa pantai di Teluk Lampung yaitu Laut Tirtayasa, Pantai Puri Gading, Duta Wisata, Pantai Mutun, Pantai Klara, Pantai Kiluan, Pantai Pahawang, Waylalaan, Gunung Anak Krakatau, Way Kambas, Taman Nasional Bukit Barisan, Dan Danau Ranau.

Peneliti memilih objek wisata Lembah Hijau dikarenakan menurut peneliti wisata Lembah Hijau merupakan tempat rekreasi yang nyaman dan asri khususnya di wilayah Bandar Lampung. Lembah Hijau menggunakan tema alam dan keberagaman satwa sebagai daya tarik yang dilakukan untuk meningkatkan minat wisatawan. Adanya daya tarik dari Lembah Hijau

diharapkan mampu meningkatkan citra perusahaan dan perkembangan perusahaan kedepannya.

Lembah Hijau terletak di Jalan Radin Imba Kesuma Ratu, Kampung Sukajadi, Kelurahan Sukadanaham, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung. Wisata Lembah Hijau dapat dikategorikan sebagai arena wisata yang cukup berkembang pesat, karena terdapat banyak tempat wisata yang sejenis dengan ciri khasnya masing-masing.

Wisata Lembah Hijau melakukan penangkaran dan konservasi satwa-satwa yang tergolong langka. Taman wisata yang terletak di ibu kota Propinsi Lampung ini berdiri diatas kawasan lembah seluas 30 hektar. Wisata Lembah Hijau mampu menghadirkan suasana wisata alam yang natural dan tentunya dapat memanjakan diri anda dengan menikmati suasana alam bebas.

Pengembangan objek wisata yang digunakan yakni meningkatkan sarana dan prasarana objek wisata, perbaikan terhadap sarana dan prasarana dan meningkatkan promosi wisata. Untuk meningkatkan kualitas sarana prasarana yang lebih baik dan berkembang pesat.

Lembah Hijau sangat mengutamakan kemudahan untuk pengunjung dalam menerima informasi tentang objek wisata Lembah Hijau dengan menggunakan media promosi wisata yang pertama Periklanan seperti pesan melalui iklan televisi daerah Lampung seperti Lampung TV, Siger TV, Tegar TV, dan TVRI, dan media iklan seperti papan reklame, media surat

kabar, media radio, dan mengadakan *event* seperti *funbike*, pentas musik, dan sebagainya.

Hal ini bertujuan untuk menjangkau dan memenuhi semua aspek periklanan sehingga pengunjung mendapatkan kemudahan dalam mencari informasi.

Promosi wisata yang kedua adalah *personal selling*, yang ketiga promosi penjualan yakni meningkatkan frekuensi promosi penjualan, dan kualitas promosi penjualan hal ini bertujuan untuk merangsang adanya minat pengunjung untuk melakukan keputusan kunjungan untuk berwisata ke Lembah Hijau.

Promosi wisata yang keempat yaitu hubungan masyarakat yang digunakan Lembah Hijau yakni berita, kegiatan dan identitas.

Dengan semakin berkembangnya teknologi, wisata Lembah Hijau melakukan promosi dengan melalui media online baik instagram, internet mau pun media massa. Akan semakin banyak orang lebih mengenal dan berminat berkunjung ke wisata Lembah Hijau dari wisatawan dalam kota maupun luar kota Bandar Lampung.

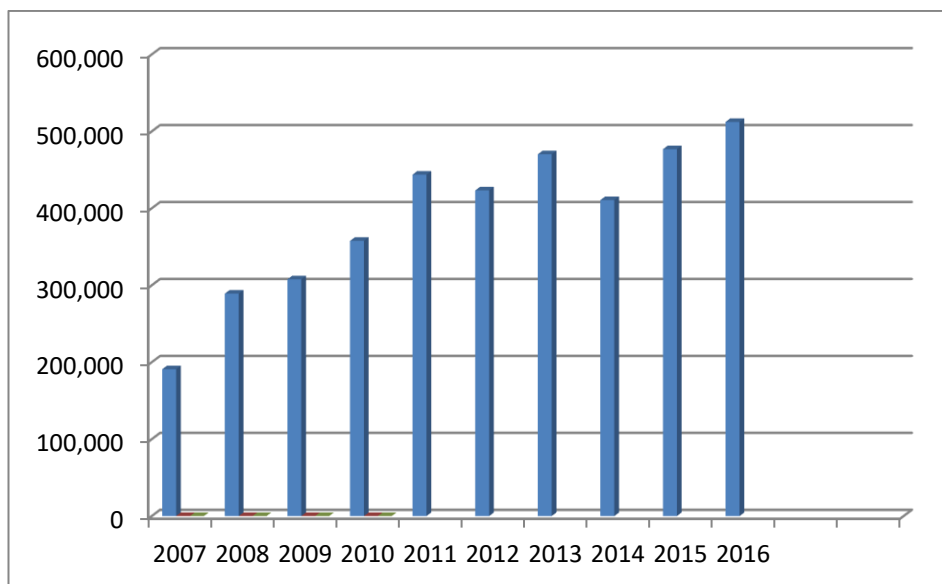
Maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh public relation, hubungan masyarakat dan objek wisata Lembah Hijau tersebut. Di dalam public relation, hubungan masyarakat dan objek wisata terdapat sebuah strategi. Strategi merupakan tujuan utama perencanaan

public relation, hubungan masyarakat dan objek wisata maupun pemasaran dan bidang lainnya yang berkaitan.

Strategi adalah keseluruhan rencana organisasi, meliputi apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya.

Adapun data kunjungan wisatawan Lembah Hijau berdasarkan jumlah pertahun 2007-2016 adalah sebagai berikut :

Grafik 1.1
Kunjungan Wisatawan Lembah Hijau
Pertahun (2007-2016)



(Sumber: Lembah Hijau, 2007-2016)

Data tersebut menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan ke Lembah Hijau dari tahun 2007 sampai 2016 terjadi peningkatan setiap tahunnya, namun mengalami penurunan jumlah pengunjung pada tahun 2012 dan 2014.

Berdasarkan uraian yang disampaikan didalam gambaran umum maupun permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Strategi Pengembangan Pariwisata *Public Relation*, Hubungan Masyarakat dan Objek Wisata Lembah Hijau di Kota Bandar Lampung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas terdapat beberapa masalah yang mampu mempengaruhi Strategi Pengembangan Pariwisata Lembah Hijau di Kota bandar Lampung. Masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Seberapa besar potensi pariwisata di Lembah Hijau di Kota Bandar Lampung.
- b. Bagaimana kondisi pariwisata di Lembah Hijau di Kota Bandar Lampung.

1.3 Batasan Masalah

Dari uraian yang dipaparkan di atas maka diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Namun menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis memandang perlu memberikan batasan masalah pada penelitian ini secara jelas dan terfokus.

Selanjutnya masalah yang menjadi obyek penelitian dibatasi hanya pada Strategi Pengembangan Pariwisata Lembah Hijau di Kota Bandar Lampung.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Strategi Pengembangan Pariwisata *Public Relation* ?
- b. Bagaimana Strategi Hubungan Masyarakat dan Objek Wisata yang digunakan oleh wisata Lembah Hijau di Kota Bandar Lampung?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian yang dilakukan oleh seseorang (peneliti) pada dasarnya mengarah dan mempunyai tujuan yang ingin dicapai demikian juga dengan tujuan penelitian ini, yang mempunyai tujuan antara lain yaitu:

- a. Untuk mendesain strategi pengembangan pariwisata *Public Relation*?
- b. Untuk mengetahui Hubungan Masyarakat dan Objek Wisata yang digunakan oleh wisata Lembah Hijau di Kota Bandar Lampung?

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis :
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan Pemasaran, khususnya tentang pengetahuan tentang strategi pengembangan Lembah Hijau di Kota Bandar Lampung.
 - b. Memberi masukan kepada Wisata Lembah Hijau di Bandar Lampung.
2. Manfaat secara praktis :
 - a. sebagai tambahan informasi atau referensi bagi Wisata Lembah Hijau di Bandar Lampung.

- c. Sebagai tambahan informasi atau referensi bagi penulis mengenai Strategi Pengembangan Pariwisata Lembah Hijau di Kota Bandar Lampung?
- d. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Management program studi Magister Pemasaran di Informatics dan Business Institute Darmajaya.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai penulisan tesis, maka dalam penulisannya akan dibagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pemanduan uraian-uraian mengenai masalah yang timbul sehingga mendorong penulis tesis ini,

yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis yang diajukan. Landasan teori bertujuan menguatkan teori tentang masalah yang dihadapi serta membentuk pola pikir melalui kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diulas mengenai metode penelitian yang meliputi variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis dan tahapan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi detesis objek penelitian dan laporan hasil analisis berikut pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

